

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah usaha menemukan pengetahuan ilmiah. Pengetahuan ialah segala sesuatu yang kita ketahui yang jumlahnya sangat banyak dan juga beragam, sedangkan pengerahuan ilmiah ialah pengetahuan yang mengikuti aturan-aturan ilmiah. Walaupun tidak semua pengetahuan diperoleh seseorang dengan penelitian, namun posisi penelitian menempati peran yang sangat strategis dalam menghasilkan ilmu pengetahuan yang terpercaya.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang menekankan barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian fenomena atau gejala sosial ialah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai suatu yang berharga tersebut berlau bersama waktu tanpa meninggalkan sesuatu yang bermanfaat. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sybangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah0masalah sosial dan tindakan.

Denzin dan Lincoln (Meleong, 2007: 5), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik yang khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif

Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang

alamiah. Persoalan kualitatif ialah bagaimana kita dapat menemukan subjek penelitian dan unit pengamatan sehingga diperoleh suatu penelitian yang kredibel. Kriteria yang ditetapkan untuk menetapkan subjek penelitian yang sesuai topik, bagaimana, mendapatkan data apakah data tekt8ik yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang tepat dan representatif.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra ialah kajian sastra yang memnadang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan (Endaswara dalam Ari, 2003: 96). Pendekatan ini digunakan sebab, sesuai dengan tujuan dari peneliti yaitu menggambarkan kecemasan tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek*. Teori psikologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

C. Sumber Data

Sumber penelitian yang diambil dari sebuah novel dengan judul *Orang-orang proyek* karya Ahmad Tohari. Novel Ahmad Tohari merupakan gambaran masyarakat pada umumnya dalam kehidupan masyarakat pada saat itu ketika novel diciptakan. Novel *Orang-Orang Proyek* pertama kali terbit pada tahun 2007 oleh PT. Gramedia Pustaka Utama. Novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari ini terdiri dari 253 halaman. Novel ini diciptakan untuk mencoba mengkritik praktik-praktik rezim Orde Baru, menggambarkan lberbagai persoalan kehidupan masyarakat pada masa itu dengan berbagai latar belakang termasuk dunia politik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menyangkut cara-cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian itu sendiri ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat

1. Teknik Baca

Teknik ini dilakukan dengan memaca dan mengamati kalimat setiap paragraf *novel Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari pada kecemasan tokoh utama

2. Teknik Catat

Teknik catat merupakan teknik lanjut yang dilakukan ketika menggunakan metode Baca (Mahsun, 205:91). Teknik catat dilakukan dengan mencatat dan mengklasifikasikan data. Data yang dicatat disertakan pula kode datanya untuk pengecekan ulang terhadap sumber data yang diperlukan dalam rangka analisis data. Untuk selanjutnya sumber data yang diperoleh dari artikel internet dicatat dan disertakan sumbernya.

E. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah data dikumpulkan sudah menganalisis data kemudian menyajikan hasil analisis data. Dalam pelaksanaannya, hasil analisis data bisa disajikan secara deskriptif. Pendapat ini dijelaskan oleh Siswanto (dalam Khasanah 2011: 81) yang memaparkan bahwa ciri utama paparan deskriptif ialah analisis yang dikerjakan berdasarkan tiap-tiap unsur yang sejenis. Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap analisis data, yaitu (1) Mengidentifikasi. Pada tahap ini akan dilakukan pencatatan hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian. (2) Mengklasifikasi. Pada tahap ini dilakukan seleksi data, pemfokusan terhadap data, dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kecemasan pada tokoh utama. (3)

Menganalisis. Pada tahap ini akan dilakukan pemaparan sebagai analisis beberapa korus data yang telah di klasifikasikan, sehingga dapat di pahami dengan jelas. (4) Mendeskripsikan. Pada tahap ini akan dipaparkan korpus data yang telah di klasifikasikan sehingga mampu mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.